

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI GES LAUNDRY WOLOAN

Chensy P. Kapantow¹, Sjeddie R. Watung², James J Manengkey³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: chensyputri04@gmail.com, sjeddiwatung@unima.ac.id, jamesmanengkey@unima.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam pengelolaan laporan keuangan di Ges Laundry Woloan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mengenai praktik akuntansi yang diterapkan oleh Ges Laundry Woloan terkait laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ges Laundry Woloan belum menerapkan SAK-EMKM, dikarenakan keterbatasan pemahaman oleh pemilik laundry dan sistem pencatatan yang belum memadai. Dari hasil penelitian ini diharapkan Ges Laundry bisa mulai melakukan penerapan SAK-EMKM secara bertahap dalam pelaporan laporan keuangan

Kata kunci: SAK-EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract : *This study aims to analyze the implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) in the management of financial reports at Ges Laundry Woloan. The type of research used is qualitative research with a descriptive qualitative method, which focuses on understanding the accounting practices applied by Ges Laundry Woloan related to financial reports. The results of the study indicate that Ges Laundry Woloan has not implemented SAK-EMKM, due to limited understanding by the laundry owner and an inadequate recording system. From the results of this study, it is hoped that Ges Laundry can start implementing SAK-EMKM gradually in reporting financial reports*

Keywords: SAK-EMKM, Financial Reports, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau lebih dikenal dengan sebutan UMKM merupakan jenis usaha kecil yang mempunyai peran yang sangat penting di dalam kehidupan perekonomian. UMKM berperan dalam peningkatan, pertumbuhan, dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga mampu bertahan dalam keadaan apapun seperti pada peristiwa krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998, dimana banyak perusahaan besar gulung tikar tetapi tidak untuk UMKM, UMKM tetap bertahan bahkan semakin bertambah jumlahnya (Nabilah, Diah 2023)

Akuntansi merupakan sistem informasi yang bertujuan menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan situasi perusahaan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik secara internal seperti karyawan, pemilik, maupun secara eksternal seperti kreditur, investor, dan pemerintah. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal. Proses penciptaan informasi ini melibatkan serangkaian langkah, mulai dari pengumpulan dokumen transaksi, klasifikasi transaksi, analisis, ringkasan dalam pencatatan, hingga pelaporan dalam bentuk laporan keuangan (Ahmad et al., 2024)

Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan. Laporan akuntansi atau laporan keuangan digunakan untuk menyampaikan

informasi ini (Adin et al., 2023) Akuntansi Keuangan adalah proses meringkas, mengklasifikasikan, mencatat, dan melaporkan transaksi yaitu transaksi dalam bentuk laporan keuangan. (widiana et al, 2023).

SAK-EMKM merupakan Standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kota Tomohon, Sulawesi Utara, masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan. Salah satu contoh UMKM yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM adalah UMKM Ges Laundry Woloan yang berlokasi di Woloan satu utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. UMKM masih belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku dikarenakan UMKM masih belum memahami tentang SAK-EMKM dan Akuntansi .

Penelitian ini berfokus pada permasalahan bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM di Ges Laundry Woloan. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM di Ges Laundry Woloan. Laporan Keuanga adalah laporan hasil proses akuntansi yang dapat di dimanfaatkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan suatu usaha dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Budi Dharma,2024).

KAJIAN TEORI

Teori entitas yang dikemukakan oleh Paton (1962) menyatakan bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. Dari perspektif ini, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik (Wulandari & Arza, 2022)

Penerapan teori entitas sangat krusial bagi UMKM sebab konsep ini menegaskan pentingnya pemisahan yang jelas antara entitas usaha dan pemiliknya. Dalam kenyataannya, banyak pelaku UMKM yang masih mencampur antara keuangan pribadi dan bisnis, yang membuat mereka sulit untuk memahami kondisi keuangan usaha mereka dengan tepat. Dengan mengadopsi teori esensi, pengelolaan keuangan bisa menjadi lebih teratur dan profesional karena semua transaksi bisnis dicatat terpisah dari transaksi pribadi. Ini memungkinkan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan yang teratur dan mudah dipahami. Contohnya, mereka dapat mengetahui dengan tepat berapa banyak keuntungan yang didapat, berapa banyak biaya yang harus dibayar, serta bagaimana aliran kas selama periode tertentu.

Selain itu, UMKM yang menggunakan prinsip ini akan mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak luar, seperti bank, investor, dan lembaga pemerintah. Saat mereka berusaha mendapatkan pinjaman atau mencari dana tambahan, laporan keuangan yang memisahkan rekening pribadi dan usaha akan menunjukkan bahwa bisnis tersebut dikelola dengan baik dan secara profesional. Ini menjadi nilai tambah bagi pihak luar karena mereka dapat mengevaluasi potensi dan kesehatan bisnis dengan

objektif.

Penerapan teori entitas juga berfungsi sebagai dasar penting untuk UMKM yang ingin memperbesar usaha mereka. Ketika mereka berencana untuk berbadan hukum, seperti CV atau PT, pengungkapan tentang bisnis dan pemilik menjadi suatu keharusan. Dengan cara ini, penerapan teori entitas sejak awal akan sangat mendukung para pelaku UMKM dalam mempersiapkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan, baik dalam aspek legalitas, keuangan, maupun manajemen bisnis secara umum.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi keuangan (SAK) merupakan ketentuan yang mengatur entitas bisnis untuk menyusun laporan keuangan. Indonesia telah memiliki standar Akuntansi sendiri yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip atau standar yang secara umum dipakai di Indonesia disusun dan di keluarkan oleh (IAI) (Reyther Biki1,2023).Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang pedoman akuntansi dan pelaporan keuangan badan layanan umum, menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan, selanjutnya disingkat menjadi SAK, adalah prinsip akuntansi Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha

SAK-EMKM

SAK-EMKM adalah suatu standar yang dalam praktik akuntansi keuangan yaitu Mikro, Kecil dan menengah yang memiliki limit kekayaan usaha yang dipunyai oleh individua tau kelompok dalam menjalankan upaya produktif, jenis lapora keuangan pada SAK-EMKM adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan CALK (Laheba & Bacilius, 2022) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan UMKM. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman tentang akuntansi seringkali menghambat penerapannya.

Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat berperan dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kepribadian negara. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi potensi sebagai usaha dagang cukup besar dikalangan masyarakat yang akan membuat masyarakat berwirausaha semakin banyak, sehingga akan semakin baik ekonomi disuatu wilayah (J. Darius, et al.,2020)

Kriteria umkm yaitu Berikut yang merupakan kriteria UMKM, yaitu 1).Usaha Mikro, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp 50.000.000 atau omzet paling banyak Rp 300.000.000, 2).Usaha Kecil, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) mulai Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 atau omzet lebih dari Rp 300.000.000, dan 3).Usaha Menengah, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) Rp 50.000.000 sampai Rp 10.000.000.000 atau omzet Rp 2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000 (Simanjuntak et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Metode Kualitatif Deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk

menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara menyeluruh dan apa adanya. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau perlakuan pada variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang ada. Dengan cara, terjun langsung ke lapangan dan melakukan observasi, dokumentasi serta mewawancarai pemilik, karyawan dan pihak yang terlibat langsung dalam usaha Ges Laundry Woloan yang didasarkan pada data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut dan akan ditarik suatu kesimpulan. Penelitian Kualitatif Deskriptif memiliki beberapa karakteristik, yaitu: bersifat induktif, hasilnya menekankan makna, tidak menggunakan angka statistik, dan bersifat lapangan.

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, biasanya dilakukan melalui survey, wawancara, dan experiment (Kothari 2023) Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada pemilik serta karyawan yang terlibat dalam penelitian.

Data Sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari salah satu sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan dan penelitian lain. (Cresswell 2024) data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan catatan keuangan yang berupa catatan keuangan kas masuk dan kas keluar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ges Laundry Woloan didirikan pada tanggal 30 November 2021 di Woloan, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Ges Laundry didirikan oleh sepasang suami istri bapak E.T dan Ibu S.T. dan sekarang sudah memiliki tiga pekerja. Manajemen usaha ini hanya dilakukan secara manual tanpa mengikuti standar yang berlaku yaitu SAK-EMKM. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk memantau pendapatan dan pengeluaran, tanpa memperhitungkan keuntungan dan kerugian pada usaha tersebut. Kegagalan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku disebabkan karena masih kurangnya pemahaman pengetahuan mengenai SAK-EMKM dan masih kurangnya sosialisasi mengenai SAK-EMKM.

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat bahwa pencatatan usaha Ges Laundry Woloan belum menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan (SAK-EMKM) pencatatan laporan keuangan yang dilakukan hanya berbentuk pencatatan transaksi penerimaan saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan laporan keuangan yang di terapkan pada usaha Ges Laundry Woloan ini masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang seharusnya di terapkan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di bawah ini adalah pencatatan laporan keuangan di usaha Ges Laundry Woloan:

Tabel 1. Pencatatan transaksi harian Ges Laundry Woloan (2024)

No	Nama	Berat & Jumlah Pcs	Total (Rp)
1	Selvi	5 kg (25 pcs) : 25	Rp 25.000
2	Mery	3 kg (20 pcs) : 3	Rp 15.000
4	Tessa	6 kg (24 pcs) : 6	Rp.30.000

5	Selvi	3.5 kg (25 pcs) : 3.5	Rp 17.500
6	Jully	6 kg (60 pcs) : 6	Rp 30.000
7	Lendy	2.5 kg (20 pcs) : 2.5	Rp 12.500
8	Liem	4.5 kg (31 pcs) : 4.5	Rp 22.500
9	Devi	5.5 kg (36 pcs) : 5.5	Rp 27.500
10	Mery	4.5 kg (25 pcs) : 4.5	Rp 22.500

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lokasi, Ges Laundry Woloan belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM. Mereka hanya mencatat penerimaan kas. Tidak ada pemisahan antara aset tetap dengan aset lancar, serta antara utang dan ekuitas. Laporan keuangan yang dimiliki Ges Laundry Woloan hanya mencatat penerimaan kas, seperti yang sudah ditunjukkan dalam tabel sebelumnya. Pendapatan kas berasal dari banyaknya pelanggan yang Memasukan pakaian laundry di hari tersebut.

Ternyata bagi sebagian besar pelaku UMKM masih menganggap penerapan akuntansi kurang penting untuk usaha yang mereka jalankan, namun hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai perbankan seperti pernyataan dari pemilik usaha Ges Laundry Woloan, dapat di ketahui para pelaku UMKM hanya hal yang dianggapnya penting dan mampu memberikan keuntungan pada usahanya tanpa memperkirakan kerugian yang terjadi.

Sesuai dengan SAK EMKM, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang keadaan keuangan dan prestasi suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya bagi mereka yang tidak dapat meminta laporan keuangan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sehingga, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar seperti SAK-EMKM menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang sistematis dan terstandarisasi, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya termasuk informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas. Hal ini tidak hanya berguna untuk kepentingan internal, seperti pengambilan keputusan operasional, namun juga memberikan kepercayaan lebih kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur, maupun instansi pemerintah.

Dengan demikian, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kelangsungan usaha UMKM, termasuk usaha laundry seperti Ges Laundry Woloan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan wawancara langsung yang dilakukan kepada pemilik usaha Ges Laundry Woloan penulis membuat rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang jika di terapkan pada usaha Ges Laundry Woloan dapat memberikan informasi relevan untuk usaha yang dijalankan.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi

keuangan suatu entitas, seperti UMKM, pada suatu titik waktu tertentu, yang mencakup tiga unsur utama yaitu aset (harta yang dimiliki dan dapat digunakan untuk operasional usaha), liabilitas (kewajiban atau utang yang harus dibayar kepada pihak lain), dan ekuitas (modal atau hak pemilik atas kekayaan bersih perusahaan setelah dikurangi utang), dengan prinsip dasar bahwa total aset harus sama dengan total liabilitas ditambah ekuitas ($Aset=Liabilitas+Ekuitas$); laporan ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa sehat kondisi keuangan usaha, menilai kemampuan membayar utang, menghitung nilai kekayaan bersih, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha, pengajuan pinjaman, maupun penilaian kelayakan bisnis oleh investor atau lembaga keuangan. Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk Usaha, Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) Ges Laundry Woloan dalam laporan posisi keuangan yang mencakup akun-akun seperti kas, persediaan, aset tetap dan ekuitas.

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan
Per November 2024

Aset:		
Kas	: Rp.75.000.000	
Persediaan Piutang	: Rp.5.000.000	
Perlengkapan/Beban habis pakai	: Rp.20.000.000	
Total Aset Lancar		Rp.100.000.000
Aset Tetap:		
Mesin Cuci	:Rp.77.000.000	
Seterika	:Rp. 1.500.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (-)	:(Rp.5.000.000)	
Total Aset Tetap:		Rp.73.500.000
Total Aset:		Rp. 173.500.000
Liabilitas/Kewajiban:		
Kewajiban jangka Panjang:	: Rp.50.000.000	
Total Kewajiban:		Rp.50.000.000
Liabilitas dan ekuitas:		
Modal Pemilik	: Rp.78.500.000	
Laba/Tahun Berjalan	: Rp.45.000.000	
Total		Rp. 123.500.00
Total Ekuitas		Rp. 173.500.000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jika usaha Ges Laundry Woloan memiliki saldo kas Rp.100.000.000 saldo aset Rp.173.500.000, Saldo Liabilitas sebesar Rp.50.000.000, dan saldo ekuitas sebesar Rp.173.500.000. yang artinya angka tersebut balance dan

sesuai dengan persamaan dasar akuntansi (aset=Liabilitas+Ekuitas).

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan utama yang menunjukkan pendapatan, beban, dan laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu usaha selama periode tertentu (misalnya per bulan, per triwulan, atau per tahun). Bagi UMKM, laporan ini sangat penting karena berfungsi untuk mengetahui apakah usaha tersebut menghasilkan keuntungan (laba) atau justru mengalami kerugian

Laporan laba rugi disajikan berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang mengizinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Tabel 3
Laporan Laba Rugi
Per November 2024

Pendapatan:		
Pendapatan/Tahun		Rp.45.000.000
Beban Oprasional:		
Beban gaji	Rp.18.900.000	
Beban Listrik	Rp. 3.600.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 5.000.000	
Beban Air	Rp. 1.200.000	
Beban lain-lain	Rp.500.000	
Total Beban Oprasional		<u>Rp. 29.200.000</u>
Total Laba Bersih/Tahun		<u>Rp. 15.800.000/</u> Rp.1.316.666 (Bulan)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas usaha Ges Laundry Woloan menunjukan bahwa pendapatan pertahun sebesar Rp.45.000.000 di dapat dari data pada tahun 2024. Beban gaji sebesar Rp.525.000 dimana gaji karyawan diberikan setiap minggu, dimana beban gaji pada hari itu belum di bayarkan sehingga menjadi beban yang harus di sesuaikan diakhir periode akuntansi yang kemudian dari hasil penyesuaian tersebut menambah beban pada periode akuntansi yang bersangkutan. Jadi beban gaji Ges Laundry Woloan per Tahun 2024 sebesar 18.900.000. Beban Listrik 2024 sebesar Rp.3.600.000 yang didapat dari pembayaran beban listrik bulan berjalan ditahun 2024. Beban Perlegkapan sebesar Rp.5.000.000 yang di dapat dari biaya pembelian deterjen dan pewangi pakaian selama tahun berjalan. Beban air yang di dapat dari pemakaian air selama 1 bulan sebesar Rp. 100.000.00 jika di perhitungan pertahun 2024 maka dapat dibulatkan sebesar Rp.1.200.000. Beban lain-lain selama sebesar Rp.500.000 didapat dari biaya-biaya yang tidak terduga selama tahun 2024.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) untuk UMKM adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan rinci, tambahan informasi, dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan utama seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan arus kas.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang diperuntukkan untuk Usaha Ges Laundry Woloan:

Tabel 4
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per November 2024

Umum	
Ges Laundry Woloan bergerak pada bidang layanan jasa pencucian. Usaha Ges Laundry Woloan memiliki tempat yang strategis yang cukup bagus dikarenakan masih kurang banyak laundry yang ada di kelurahan woloan satu utara	
Ikhtisar kebijakan akuntansi penting	
Pertanyaan Kepatuhan	
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM)	
Dasar Penyusunan	
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah asumsi akuntansi, kerangka dasar penyusunan dan standar akuntansi.	
Piutang Usaha	
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.	
Aset Tetap	
Aset Tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam jangka Panjang.	
Pembelian	
Pembelian disajikan sebesar jumlah yang di bayarkan.	
Kas	
	2024
	Rp.100.000.000
Utang Usaha	
	2024
	Rp50.000.000
Pendapatan Penjualan	
	2024
	Rp.45.000.000
Beban	
	2024
Beban Gaji	Rp.18.900.000
Beban Listrik	Rp.3.600.000
Beban Perlengkapan	Rp.5.000.000
Beban Air	Rp.1.200.000
Beban Lain-lain	<u>Rp.500.000</u>
Total	Rp.29.200.000

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan penjelasan bahwa laporan dibuat mengikuti Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Ini juga menyertakan ringkasan dari kebijakan akuntansi serta informasi tambahan yang sesuai dengan jenis usaha, yang dalam hal ini adalah usaha jasa fotografi. Dalam laporan ini, peneliti menjelaskan tentang kas, saldo laba, pendapatan, dan juga beban.

SAK EMKM merupakan pedoman akuntansi yang ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Pedoman ini mengatur berbagai transaksi umum yang terjadi di usaha kecil. Dengan SAK EMKM, UMKM dapat lebih mudah membuat laporan keuangan yang sederhana. Namun, usaha Ges Laundry belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam wawancara dengan pemilik Usaha Ges Laundry Woloan, dia menyatakan bahwa kami belum melakukan pembukuan sesuai SAK EMKM karena beberapa alasan. Alasan pertama adalah laporan keuangan yang kami kembangkan hanya mengikuti kebutuhan bisnis, alasan kedua adalah apakah laporan keuangan SAK EMKM dianggap bermanfaat untuk usaha, dan alasan keempat adalah kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan yang disusun sesuai standar yaitu SAK-EMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Ges Laundry masih belum diterapkan sesuai dengan SAK-EMKM hal ini disebabkan oleh karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Ges laundry sudah memiliki pencatatan keuangan namun pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana dimana pencatatannya hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas.

Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Bagi usaha Ges Laundry dalam menyusun Laporan Keuangan atau mengelola keuangan usaha sebaiknya menyesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu SAK-EMKM agar mengurangi resiko kerugian atau kesalahan dalam mengambil keputusan usaha serta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha menentukan perencanaan usaha kedepannya. Bagi Lembaga Pendidik Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam kajian materi perkuliahan yang berkaitan dengan penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) dan mempelajari tentang dunia UMKM.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti merasa masih sangat dari kategori sempurna. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan agar penelitian dapat menjadi acuan dan pedoman dalam mempersiapkan penelitian selanjutnya, dengan lebih mendalam dan lebih baik. Khususnya penelitian yang berkaitan dengan fenomena penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM. Oleh karena itu masih banyak kesempatan bagi peneliti lain dalam melakukan proses penelitian dengan tema terkait untuk mengkaji pada sudut pandang atau pandangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Roswita, James Jeffrio Manengkey, and Oliviane Sumampouw. 2024. "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus) Pada Harapan Cell." *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi* 2(1): 23–33.
- Adin, F. A. S., OKta, O. A. S., Adib, A. A., & Ratih Kusumastuti. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17–25. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>
- Nabilah, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm (Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah) Pada UMKM: Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 625–637.
- Simanjuntak, Natasha, Tinneke E.M. Sumual, and Aprili Bacilius. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(3): 35–44.
- Joni, and Johny Manaroinsong. 2023. "Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Pada Umkm De Harvest Tomohon." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4(1): 149–56.
- Genah, Triska Fenany, and Jeffrey I Kindangen. 2020. "Redesain Pasar Tradisional Bersehati Di Manado." 2(20): 51–63.